BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian yang berjudul Strategi Redaksi Program berita Skor 15 Di RRI Bandung Dalam Memenuhi Informasi Olahraga Bagi Masyarakat Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak akumulasi data dasar belaka" (Nazir, 1988 : 64). Jadi bisa dikatakan bahwa "tujuan analisis deskriptif adalah melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat" (Rakhmat, 1993 : 22).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada Redaksi Program dan Wartawan Olahraga Di RRI Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 2-6 Juli 2010 di lingkungan Radio RRI yang berlamat di Jl.Diponegoro No.61 Bandung. "Informan yang baik adalah informan yang membantu etnografer pemula dalam mempelajari budaya informan yang pada waktu yang sama pemula itu juga belajar mengenai keterampilan mewawancarai". (Spradley, 1997: 61)

Informan dalam penelitian ini adalah Redaksi dan Wartawan RRI Bandung dalam bagaian program skor 15, sehingga semua informan berjumlah 4 orang informan.

Pada penelitian mengenai Strategi Redaksi Program Berita skor 15 di RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga bagi masyarakat kota Bandung, dititik beratkan kepada proses bagaimana Strategi Redaksi Program

Berita skor 15 di RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga bagi masyarakat kota Bandung.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membaginya ke dalam tiga pembahasan, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Identitas Informan
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1 Analisis Deskrisi Identitas Informan

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah *redaksi* dan *wartawan RRI Bandung* yang terdiri dari satu orang Redaksi dan tiga orang wartawan yaitu H. Enjang Rustaji, Dadi Mulyadi, Pujo Hastowo, dan Agus Purwanto S.IP.

4.1.1 Data H. Enjang Rustaji selaku Redaksi Seksi Olahraga Di RRI Bandung (Informan Pertama)

Bapak H. Enjang Rustaji yang lahir dikota Bandung tanggal 5 Oktober 1964 adalah seorang Kepala Redaksi di RRI Bandung, saat ini beliau berusia 46 tahun. Agamanya beliau Islam, sekarang beliau tinggal di jalan DR. Setia Budi no 183 B. Bandung. Beliau tinggal bersama istri dan tiga orang anak, beliau memulai pendidikan di tingkat universitas pada tahun 1982, tepatnya di Universitas Pajajaran (UNPAD) Bandung.

Setelah lulus kuliah beliau bekerja di DEPPEN RI Kabupaten Pontianak kalimantan Barat setelah keluar dari dsana beliau bekerja di LLP

RRI Bandung. Pada saat diterima bekerja di RRI Bandung beliau diterima sebagai pegawai di bagian kewartawanan. Dan setelah beberapa tahun bekerja beliau di pindahkan ke bagian pemberitaan. karena prestasinya di radio tersebut. Akhirnya Ia diangkat sebagai *redaksiprogram berita olahraga* yang bertugas dalam mengatur segala perencanaan dan wewenang dalam bagian *olahraga*. *Enjoy and fun* adalah motto hidup yang dijalaninya, sehingga meskipun tidak memiliki *basic* di bidang *jurnalistik*, tapi ia bisa membuktikan bahwa kemampuan adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan.

4.1.2 Data Dadi Mulyadi Selaku Staf Seksi Olahraga Di RRI Bandung (Informan Kedua)

Meskipun tidak mempunyai latar belakang sebagai seorang yang bekerja di bidang radio, pria kelahiran Bandung pada tanggal 4 Mei 1971. Pada saat ini beliau berusia 39 tahun adalah seorang staff pemberitaan seksi olahraga di RRI Bandung, saat ini beliau tinggal di jalan Fakfak Antapani No. 5. Beliau tinggal bersama istri dan dua orang anak. Beliau adalah lulusan dari SLTA. Walau pun beliau tidak mempunyai latar belakang sebagai seorang yang bekerja di bidang radio, pria yang besiknya cuma hobi menulis dan gemar akan berita olahraga, beliau orang yang sangat bisa di andalkan sebagai wartawan radio RRI. Keterampilannya dalam berbicara didepan publik dan menulis berita. Menjadikan awal mula karirnya sebagai wartawan di RRI Bandung.

Dengan Pengalaman kerja yang pernah beliau lakukan adalah sebagai seorang administrasi selama 12 tahun, dan di bagian pemberitaan selama 5 tahun. Sekarang Beliau di RRI Bandung sekarang jabatannya sebagai staf seksi olahraga dan beliau sangat bahagia bisa bekerja Di RRI dengan hobinya Itu.

4.1.3 Data Pujo Hastowo selaku Ajun Andalan Siaran Pada Seksi Olahraga Sepak Bola dan Otomotif Di RRI Bandung (Informan Ketiga)

Bapak Pujo Hastowo adalah seorang staff pemberitaan di RRI Bandung. Beliau Lahir di Purworejo 8 November 1961. Pada saat ini beliau berusia 49 tahun dan beliau agamanya Islam. Rumah beliau aslinya di Purworejo sekarang beliau tinggal di Bandung di dampingi seorang istri dan 2 anak yang tinggal rumahnya di daerah Cicaheum di jalan Padasuka No 105. Setelah lulus beliau langsung bekerja di RRI Bandung. Saat pertama bekerja di RRI beliau bekerja sebagai wartawan.

Meskipun tidak mempunyai latar belakang Pendidikan dalam bidang jurnalistik atau seorang yang bekerja di bidang radio, Beliau hanya lulusan SLA atau SLTA adalah seorang yang bisa di andalkan. Tapi latar belakang pendidikannya itu tidak membuatnya halangan untuk jadi wartawan karena akan ke cintaannya terhadap olahraga dan Keterampilannya dalam menulis maka dia. Menjadikan awal mula karirnya sebagai wartawan atau reporter di RRI Bandung.

Dalam Karirnya DI RRI Bandung Setelah beberapa tahun, beliau di pindahkan ke bagian pemberitaan dengan jabatan staff seksi olahraga. Pengalaman kerja beliau sudah pernah meliput PON pada tahun 1996, 2000, dan tahun 2004. Beliau juga pernah meliput di ajang Sea Games pada tahun 1991. Pada saat ini perstasi beliau sedang bertugas melput PORDA yang di adakan di kabupaten Bandung.

4.1.4 Data Agus Purwanto S.IP Selaku Ajun Andalan Siaran Madya Olahraga Di RRI Bandung (Informan Keempat)

Bapak Agus Purwanto S.IP lahir di Bandung pada tanggal 31 Agustus 1967. Usia beliau saat ini adalah 42 tahun baliau adalah seorang staff pemberitaan seksi olahraga di RRI Bandung, saat ini beliau tinggal di Jalan GBA 2 No.33 Beliau tinggal bersama istri dan dua orang anak. Beliau agamanya Islam dan Beliau memulai pendidikan di tingkat universitas tepatnya di Universitas Islam Bandung (UNISBA) pada saat itu beliau mengambil jurusan Ilmu Pemerintahan dan bergelar sarjana S. Ip.

Setelah lulus kuliah, beliau bekerja di RRI Bandung. Saat pertama bekerja di RRI Bandung beliau bekerja sebagai reporter. Setelah beberapa tahun, beliau di pindahkan ke staff pemberitaan olahraga hingga sekarang.

Walaupun tidak mempunyai latar belakang pendidikan sebagai seorang yang bekerja di bidang radio, tidak membuatnya terlahir sebagai politis atau orang yang bergelut didunia politik. Keterampilannya dalam

me*manage*, berbicara didepan publik dan menulis berita olahraga. Menjadikan awal mula karirnya sebagai wartawan RRI Bandung.

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai pembahasan yang dilakukan lewat wawancara mendalam kepada Redaksi dan Wartawan RRI Bandung. Wawancara di lakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian. Kemudian data tersebut akan di analisis berdasarkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu, metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Pendeskripsiannya dapat kita lihat sebagai berikut.

4.2.1 Tujuan program berita skor 15 di RRI Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Olahraga Bagi Masyarakat Kota Bandung

Menurut hasil wawancara dari Redaksi dan beberapa wartawan RRI Bandung yang menjadi informan dalam penelitian ini sebagian besar hanya mengetahui pokok atau inti dari tujuan program berita skor 15 yaitu" memberikan informasi yang aktual dan Faktual"

Bahkan ada salah satu informan yang sengaja mengingat beberapa *point* dari isi tujuan program tersebut yaitu menginformasikan kepada masyarakat kota Bandung tentang ke olahragaa baik prestasi atlet, kebijakan dari KONI dan pengurus cabang olahraga.

Tidak hanya itu, ada beberapa orang wartawan di RRI Bandung tentang tujuan program berita skor 15 itu bisa tercapai dengan sesuai rencana dan memenuhi informasi bidang olahraga bagi masyarakat, memotivasi atlet-atlet atau pembina olahraga di kota Bandung.

Tujuan yang di capai dalam program skor 15 adalah

> ”memberikan informasi bagi masyarakat kota Bandung antara lain dengan mencari informasi berbagai peristiwa dan perkembangan olahraga untuk di sajikan kepada masyarakat. Salah satunya dengan cara menemui narasumber dan meliput secara langsung event-event olahraga, membuat bagan kerja dan melakukan konsolidasi terhadap crew pelaksana acara skor 15 mulai dari produser, P.A, reporter, teknisi, host dan lain-lain”.(wawancara dengan H. Enjang Rustaji).

Program berita olahraga skor 15 yang dilakukan RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi dinilai sudah berhasil karena sudah banyak pendengar yang mendengarkan siaran skor 15 dan pendengar pun merespon setiap berita olahraganya dengan ada telepon dari pendengar dan pernyataan dari nara sumber yang kompeten dalam hal ini tokoh masyarakat wagub jabar dengan aspirasi dalam bidang penyiaran olahraga.

Dalam segi hambatan program skor 15 masih banyak hambatannya seperti unsur teknis, non teknis dan nara sumber seperti hambatan seperti gangguan cuaca, seperti terlambatnya informasi untuk liputan, tenaga segar dan terampil, tidak sampainya undangan buat nara sumber.

4.2.2 Rencana program berita skor 15 di RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga bagi masyarakat Kota Bandung.

Dalam pencapaian sebuah strategi, dibutuhkan suatu perencanan dimana yang menjadi awal mula suatu kegiatan yang akan dilakukan. Rencana ini juga pada akhirnya akan membantu dalam membuat stategi yang dikehendaki nantinya. Untuk membuat sebuah rencana diperlukan suatu pemikiran awal yang matang, bagaimana seharusnya rencana tersebut dapat terealisasi dalam bentuk yang lebih kongkrit.

Rencana adalah proses mengumpulkan informasi dan membuat perkiraan mengenai masa depan untuk merumuskan pengembangan berbagai alternatif kegiatan yang diperlukan dalam mencapai sasaran organisasi.

Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa rencana muncul dari membuat perkiraan, merumuskan, dan pengembangan sehingga mencapai sasaran pada program tersebut dengan baik.

Berkaitan dengan sebuah rencana program berita skor 15 yaitu tentang kemajuan olahraga di kota Bandung maka RRI Bandung merencanakan atau mengedukasi masyarakat bahwa melalui informasi olahraga yang di siarkan RRI akan membantu masyarakat atau pendengar yang ingin berkiprah dan mempunyai bakat untuk mencari wadah pembinaan.

Menyusun berita skor 15 di susun oleh seorang produser atau kepala seksi olahraga dan kepala bidang pemberitaan. Rencana ini sudah sesuai dengan tujuan yang hendak capai karena sebagai sajian olahraga terlengkap, sangat dinikmati semua kalangan dan selama ada telepon atau komplen dari pendengar.

Rencana yang dilakukan dalam penyusunan sebuah berita tidak harus diawali dengan suatu pernyataan. Suatu rencana akan dilakukan dalam setiap pembuatan siaran berita, mulai dari pencarian berita, peng*edit*an berita, pengolahan berita sampai pada penulisan berita tersebut. Penyusunan sebuah rencana yang matang dapat menghasilkan waktu yang efisien. Berikut ini adalah **rencana** yang dilakukan RRI sebelum membuat naskah siaran :

1. Menentukan Tema

Dalam menetukan tema, redaksi biasanya melakukan konfirmasi terlebih dahulu dengan pimpinan, bisa dengan *design programe* atau penyiar langsung agar tidak terjadi *miss comunication*. Tema yang ditentukan oleh pimpinan berbeda setiap harinya. Karena pendengar radio sifatnya heterogen, tema yang di ambil disesuaikan dengan berita-berita terhangat dan dibutuhkan atau sedang populer dilingkungan masyarakat.

2. Melakukan Riset

Riset sangat diperlukan ketika sudah menemukan sebuah ide dan tema yang akan dibuat menjadi sebuah program. Riset dalam konteks ini adalah suatu upaya mempelajari dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan naskah yang akan ditulis. Sumber informasi dapat berupa buku, koran atau bahan publikasi lain dan orang atau narasumber yang dapat memberi informasi yang akurat tentang isi atau substansi yang akan ditulis.

3. Menentukan Narasumber

Setelah menentukan tema, biasanya akan membutuhkan narasumber demi keakuratan data yang diperoleh. Narasumber di RRI bentuknya bermacam-macam, bisa literatur maya, cetak atau narasumber hidup. Untuk narasumber hidup, biasanya dengan mengundang orang-orang yang berhubungan dengan topik yang sedang di angkat. Narasumber yang dipilih harus terpercaya dan berkompeten agar tidak menghasilkan informasi yang salah. Untuk literatur cetak yaitu koran, majalah, buku. Sedangkan literatur maya, dengan melakukan *searching/browsing* internet. Hal ini dilakukan untuk melengkapi informasi yang ada agar lebih akurat.

4. Melakukan Adaptasi

Adaptasi disini merupakan penyesuaian pada setiap berita yang didapat. Baik itu melaui literature maya, cetak atau hidup. Karena tidak semua bahan yang didapatkan dituangkan langsung, terutama bahan

yang berasal dari situs asing. Oleh karena itu redaksi harus memilah-milah bahan apa saja yang boleh di muat, yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga tidak terkesan menjiplak.

4.2.3 Fungsi program berita skor 15 di RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga bagi masyarakat Kota Bandung

Fungsi pers menurut Onong Uchjana dalam bukunya yang berjudul dinamika komunikasi yaitu :

1. Fungsi menyiarkan informasi
2. Fungsi mendidik.
3. Fungsi menghibur.
4. Fungsi mempengaruhi. (Uchjana,2005:65)

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagi pembaca, pendengar, atau pemirsa. Berbagai informasi dibutuhkan oleh khalayak media massa yang bersangkuatan sesuai dengan kepentingan khalayak.

Fungsi merupakan suatu tujuan yang akan tercapai dalam hal ini fungsi program berita skor 15 sudah sesuai dengan yang di harapan RRI Bandung karena adanya umpan balik dari pendengar. Fungsi dari program berita skor 15 adalah sebagai memberikan informasi yang menarik tentang suatu situasi, keadaan, atau peristiwa dengan sejujurnya. Informasi yang disajikan disini tentunya adalah informasi

tentang olahraga, dan juga memberikan makna terhadap suatu peristiwa berita olahraga.

Dan juga informasi yang disampaikan di program berita skor 15 ini tentunya berita yang mendidik, karena media massa merupakan salah satu sarana pendidikan bagi khalayaknya. Salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika serta aturan-aturan yang berlaku kepada pendengar, dan pemirsa. Karena tidak semua informasi yang di sampaikan oleh media massa itu bersifat menghibur dan mendidik.

Kendala yang di hadapi dalam program berita skor 15 tidak ada karena sudah dibekali dengan berbagai latihan dan perencanaan yang matang sehingga tidak ada kendala dalam peliputan.

Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia peliputan dan membuatan berita. Karyawan, baik yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya.

Maksud dari pelatihan yang di lakukan RRI Bandung dengan mengikuti seminar seperti Untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, Untuk mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat

diselesaikan secara rasional, Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kerja sama dengan teman-teman pegawai dan pimpinan.

Sedangkan dalam Perencanaannya, mkasud dari perencanaan tersebut adalah sebuah peroses pemecahan masalah, yang bertujuan adanya solusi dari satu pilihan. Fungsi Pilihan yang di lakukan program berita skor 15 dalam memberikan Informasi olahraga kepada masyarakat dengan cara memberikan informasi yang aktual dan faktual kepada masyarakat.

4.2.4 Pesan program berita skor 15 di RRI Bandung dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga bagi masyarakat Kota Bandung

Pesan *(massage)*, merupakan seperangkat lambang bermakna, yang disampaikan oleh komunikator (Effendy, 2003:18). Pesan juga dapat berfungsi sebagai informasi yang kita butuhkan yang disampaikan komunikator kepada komunkikan.

Pesan yang disampaikan dalam program berita skor 15 agar masyarakat atau pendengar dapat mendukung perkembangan olahraga yang ada di kota Bandung. Hal ini pesan yang di sampaikan berupa pesan informatif dan persuasif. Pesan informatif berupa pesan yang di sampaikan lebih lengkap, aktual, akurat, dan berkualitas dari setiap informasi yang di sampaikan, sedangkan persuasif merupakan pesan informasi untuk menggugah minat orang untuk berbuat positif serta melakukan sesuatu yang baik.

Karena pesan tersebut sesuai dengan filosofi RRI Bandung harus menyapaikan informasi yang bersifat informastif, persuasife dan edukatif alesanya agar masyarakat lebih tercerahkan dari perkembangan olahraga di kota Bandung. Gaya pesan yang di sampaikan kepada para pendengar merupakan laporan langsung atau running maksudnya reporter memiliki perspektif masing-masing menjelaskan atau menyiarkan dari sebuah peristiwa.

Isi pesan yang menghibur merupakan salah satu bagian yang dilakukan dalam penyiaran, sehingga tidak membuat para pendengar bosan dan jenuh ketika sedang mendengarkan informsi-informasi yang disampaikan oleh penyiar. Namun isi pesan tersebut tetap berprioritas pada aturan-aturan yang berlaku, sehingga sifatnya hanya menghibur dan tidak terlepas dari norma-norma sosial. Isi pesan yang menghibur merupakan daya tarik tersendiri bagi para pendengar setia RRI Bandung.

Selain menghibur, pesan-pesan yang disampaikan juga harus bersifat mendidik. Pesan yang mendidik bukan berarti pesan yang mendikte para pendengarnya. Tetapi pesan yang memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pendengar. Sehingga masyarakat yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Yang tidak mengerti menjadi mengerti. Isi pesan yang bersifat mendidik merupakan kontribusi yang sangat positif yang dapat diambil pelajarannya, terutama bagi para

wanita muda yang sedang membutuhkan informasi lebih karena pesatnya persaingan di era perkembangan zaman ini.

Selain itu, isi pesan juga tidak menimbulkan unsur sara, kekerasan dan sifatnya kontradiktif. Pada dasarnya, isi pesan yang disampaikan harus disesuaikan dengan konten yang sudah disediakan.

4.2.5 Strategi Redaksi Program Berita Skor 15 Di RRI bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Olahraga Bagi Masyarakat Kota Bandung

Strategi yang dilakukan oleh redaksi program berita skor 15 dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga dapat dikatakan telah sesuai dengan harapan perusahaan, ini dapat dilihat dari tercapainya tujuan yang di inginkan yaitu memberikan informasi kepada masyarakat tentang olahraga. Melalui program skor 15, dan RRI telah menjalankan fungsi pers, yaitu fungsi menyiarkan informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur, dan fungsi mempengaruhi.

Pesan yang disampaikan melalui program 15 dapat dimengerti dan dipahami oleh pendengarnya, sehingga apa yang ingin disampaikan oleh redaksi dapat diterima baik oleh pendengarnya, agar tidak terjadinya kesalah pahaman.

Apapun yang berkaitan dengan pencapaian tujuan, rencana, fungsi dan pesan merupakan sebuah strategi yang dibutuhkan dalam sebuah program. Secara sederhana strategi merupakan pencapaian tujuan dimana

hal ini. Dalam hal ini redaksi RRI harus mampu menyusun, membuat rencana dan mengatur rencana tersebut dengan memperhatikan aktualitas berita yang disajikan agar dapat diterima dengan baik oleh para pendengarnya.

Sedangakan strategi yang dilakukan oleh RRI untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dapat di perbincangkan dalam bentuk adanya rapat anatara karyawan yang ada di program berita skor 15 seperti:

a. Rapat Untuk Jangka Panjang

Kegiatan yang dilakukan selama satu tahun sekali yang dipimpin oleh redaksi program berita skor 15 di rri Bandung. Dalam rapat ini akan didiskusikan tentang tema-tema yang akan ditentukan setiap bulannya. Rapat untuk jangka panjang yang dilakukan redaksi program berita skor 15 memiliki tujuan, yaitu mengenai evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan selama satu tahun sebelumnya, dan untuk memaparkan rencana Radio *RRI Bandung khususnya dalam program skor 15* untuk satu tahun kedepan. Rapat rutin tahunan ini, merupakan tolak ukur dari keberhasilan sekaligus merupakan evaluasi terhadap kinerja karyawan. Karena dalam rapat tersebut terpaparkan semua, baik yang sudah dilakukan atau pun yang akan dilakukan oleh redaksi program berita skor 15 dalam memberikan informasi olahraga kepada masyarakat.

b. Rapat Untuk Jangka Pendek

Kegiatan rapat yang dilakukan setiap hari untuk menentukan tema yang akan diangkat pada hari tersebut. Pada rapat ini ide-ide dari

karyawan bagian produksi seperti *design programe/programe director, music director* dan penyiar harus dikeluarkan guna kemajuan program berita skor 15 dalam memenuhi kebutuhan informasi. Rapat yang dilakukan oleh bagian produksi ini memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan siaran program berita skor 15 terutama untuk *scriptwriter*, karena tema sangat menentukan keberhasilan sebuah siaran radio.

Redaksi program berita skor memberi pembekalan kepada para reporter dan para penyiar dengan mengadakan pelatihan dan seminar agar pada saat peliputan mencari berita para karyawan mempunyai kredibilitas dalam memberikan informasi atau berita olahraga yang lengkap dan mudah di pahami oleh masyarakat.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara, siarannya ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia. RRI merupakan Rasio nasional.

Pada perkembangan masyarakat zaman sekarang informasi telah menjadi sesuatu yang teramat penting. Informasi telah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia, baik kalangan akademis, pengusaha maupun masyarakat umum. Bahkan informasi dapat dijadikan lahan untuk mencari uang. Perkembangan informasi ini tidak akan terlepas dari peran serta teknologi yang juga berkembang dengan

pesatnya. Sarana yang dianggap paling berperan dalam proses penyebaran informasi salah satunya adalah radio.

Penyebaran informasi yang sangat dahsyat pada kehidupan masyarakat menghasilkan fenomena ledakan informasi. Seluruh masyarakat akan dapat mengakses informasi apapun tanpa batas. Informasi akan secara cepat beredar dengan dukungan dari teknologi informasi yang ada. Untuk itu radio telah menjadi alat pokok dalam proses menyebarkan dan menemukan informasi. Radio menjadi sarana pembelajaran yang sangat efektif.

Pilihan seseorang akan informasi ditentukan oleh posisinya dalam sistem sosial. Seseorang yang memiliki peran dalam sistem sosial, semakin diperlukan materi informasi faktual. Semakin tidak berperan, semakin tidak diperlukan informasi faktual, sebab yang diperlukan hanya materi fiksional yang dapat menyenangkan secara psikologis.

Mengingat hal itu berita olahraga merupakan salah satu informasi yang sangat di butuhkan masyarakat. Berita Olahraga merupakan berita yang lebih favorit dibandingkan berita yang lainnya karna berita olahraga merupakan berita yang mudah di mengerti dan di pahami oleh kalangan masyarakat bawah atau pun kalangan masyarakat atas dalam hal ini berita olahraga sangat dominan di berbagai media massa seperti Koran, Majalah, Televisi dan Radio. Namun tidak semua saluraan radio dapat menyajikan informasi berita olahraga yang masyarakat butuhkan.

Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah Strategi Redaksi Program Berita Skor 15 di RRI Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Olahraga Bagi

Masyarakat Kota Bandung. Dalam penelitian ini digunakan Strategi menurut adnan Putra dalam buku Rosadi Ruslan. Penelitian ini berguna sebagai bahan evaluasi dan perencanaan lebih lanjut bagi Redaksi Program Berita Skor 15 di RRI Bandung dalam upaya memberikan informasi olahraga melalui program berita skor 15.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan deskriptif Strategi Redaksi Program Berita Skor 15 Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Olahraga Bagi Masyarakat Kota Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara dan studi pustaka.

Wawancara tersebut dilakukan kepada Redaski Program Berita dan wartawan RRI Bandung. Dari pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada sub bab hasil penelitian bahwa strategi redaksi program berita skor 15 dalam memenuhi kebutuhan informasi olahraga telah berjalan dengan baik, ini dapat ditinjau dari berjalannya program berita skor 15 secara berkelanjutan dan adanya respon dari pendengar seperti interaksi antara pendengar dan penyiar.

Dalam sub bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut dengan menghubungkan teori yang dipakai dengan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strategi menurut **Adnan Putra**.

Menurut **Adnan Strategi** adalah bagian terpadu dari suatu Rencana, sedangkan rencana merupakan produksi dari suatu perencanaan adalah pada akhirnya perencanaan adalah fungsi dasar dari proses manajemen, sedangkan

pesan merupakan suatu komunikasi yang di sampaikan. Strategi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam hal ini yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Dari strategi yang dikehendaki, kita dapat mengetahui elemen-elemen apa saja yang harus dilakukan untuk sebuah pencapaian strategi. Elemen tersebut antara lain adalah **tujuan, rencana, fungsi dan pesan** . Keempat elemen tersebut saling berkaitan karena merupakan langkah-langlah awal menuju keberhasilan dimana dalam hal ini adalah terealisasinya sebuah strategi. Adanya tujuan, rencana, fungsi dan pesan merupakan hal yang harus diperhatikan dalam program berita agar menarik para pendengarnya, untuk pengaplikasiannya diperlukan perumusan yang cermat sehingga hasil yang didapatkan akan sesuai dengan harapan.

Tujuan merupakan suatu sasaran akhir kearah mana suatu strategi itu akan digerakan atau di kembangkan oleh seseorang atau sekelompok. Dengan kata lain tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh organisasi atau perusahaan agar suatu program dapat berjalan dengan baik.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari sebuah rencana tersebut adalah memberikan informasi olahraga yang dibutuhkan oleh masyarakat, serta perkembangan semua cabang olahraga yang ada dan menginformasikan tentang prestasi para atlet serta kebijakan dari koni dan pengurus cabang juga memotivasi masyarkat agar bergaya hidup sehat diantaranya dengan berolahraga.

Salah satunya dengan cara menemui narasumber dan meliput secara langsung event-event olahraga, membuat bagan kerja dan melakukan konsolidasi terhadap crew pelaksana acara skor 15 mulai dari produser, P.A, reporter, teknisi, host dan lain-lain. Maka tujuan tersebut sangat penting bagi terlaksananya suatu program berita yang baik dan di mengerti olah masyarakat.

Dengan tersampaikannya informasi kepada masyarakat maka tujuan yang di ingin capai dalam program skor 15 yaitu memberikan informasi kepada masyarakat kota Bandung maka program berita skor 15 berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah di rencanakan. Karena dengan tercapainya tujuan maka program berita yang disiarkan oleh RRI untuk memberikan informasi kepada masyarakat telah sesuai dengan visi dan misi dari RRI.

Rencana adalah menetukan tujuan organisasi, menetapkan strategi kesuluruhan untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan hierarki rencana yang menyeluruh untuk memadukan dan mengoordinasikan kegiatan tersebut. Dalam rencana tersebut harus di ikuti dengan tujuan.

Menentukan sebuah tema merupakan proses awal. Untuk tema harian, bisanya wartawan mengamati kejadian-kejadian disekelilingnya. Seperti topik apa yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Menentukan tema juga diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik lingkungan eksternal maupun internal. Serta peluang atau ancaman yang akan wartawan peroleh. Hal ini penting untuk mengantisipasi terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Bisa dikatakan dengan melakukan riset terlebih dahulu sebelum dan sesudah menentukan tema.

Setelah mendapatkan tema apa yang akan diambil wartawan, menentukan narasumber merupkan hal yang sangat penting demi keberlangsungan suatu naskah. Narasumber yang berkompeten mampu meberikan informasi yang akurat tentang isi atau substansi yang akan ditulis oleh *wartawan.* Untuk narasumber yang bentuknya literatur cetak yaitu koran, majalah, buku. Dan literature maya, dengan melakukan *searching/browsing* internet bisa saja dilakukan untuk melengkapi informasi yang ada agar lebih akurat. Sehingga kita tidak tepatok oleh satu narasumber saja.

Wartawan harus selalu melakukan adaptasi terhadap data yang ia hasilkan baik dari narasumber hidup, maupun narasumber cetak dan maya. Penyesuaian ini diperlukan agar wartawan memahami tentang kondisi dan situasi yang terjadi tentang informasi yang diperoleh dari narasumber. Naskah yang dibuat juga harus menggunakan bahasa yang komunikatif, mengajak pendengarnya berperan aktif dengan setiap informasi yang diberikan.

Pada proses pembuatannya, biasanya *wartawan* melakukan proses *rewriting*, yaitu melakukan penulisan ulang dengan gaya penulisan naskah siaran radio, namun wartawan harus dapat mengambil isi berita dan identifikasi bagian-bagian penting untuk ditulis ulang. Tidak menjiplak langsung informasi yang didapat.

Fungsi merupakan potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi suatu tujuan tersebut agar tercapai dan tidak lupa pesan adalah merupakan hasil dari proses pembuatan sandi. Gagasan oleh suatu komunikator dinyatakan dalam bentuk pesan dapat bersifat lisan atau tulisan.

Fungsi memerlukan masukan yang dinamakan argumen atau parameter. Masukan ini selanjutnya diolah oleh fungsi dan hasil keluarannya dapat berupa sebuah nilai atau informasi yang sangat berarti bagi masyarakat dan Fungsi pada program berita skor 15 merupakan untuk menciptakan manusia yang berjiwa sportif, agar dapat mendukung olahraga, dan agar dapat menjalankan hidup yang sehat.

Menyiarkan informasi adalah fungsi pers yang utama. Khalayak pendengar, pemirsa dan pembaca membeli surat kabar, mendengar radio dan menonton acara televisi karena memerlukan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain dan sebagainya. Dan sebagai sarana pendidikan media massa

Pesan (*massage*), merupakan seperangkat lambang bermakna, yang disampaikan oleh komunikator (Effendy, 2003:18). Pesan juga dapat berfungsi sebagai informasi yang kita butuhkan yang disampaikan komunikator kepada komunkikan. Pesan yang disampaikan dapat dilihat dari bagaimana pengemasan pesan itu sendiri menyampaikannya, program-program yang ada tentunya akan dipublikasikan.

Dalam pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu, ini menentukan bentuk yang harus diambil dalam menyampaikan pesan, pesan-pesan yang disampaikan mencakup dua unsur. Pesan yang besifat informatif dan pesan yang bersifat persuasif.

Pada proses strategi itu akan membentuk daya tarik atau minat, tanggapan dari masyarakat. Dalam hal ini rencana yang dilakukan oleh RRI Bandung adalah

dengan cara menemui narasumber, pendekatan dengan cabang olahraga, membuat bagan kerja, melakukan konsolidasi terhadap *crew* pelaksana acara skor 15, terjun langsung kelapangan, menyiarkan secara langsung, dan membuat data prestasi atlet.

Dalam pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu, ini menentukan bentuk yang harus diambil dalam menyampaikan pesan, pesan-pesan yang disampaikan mencakup dua unsur.

- **Pesan Informatif**

  Pesan informatif adalah suatu pesan yang sifatnya memberikan informasi, seperti halnya pesan yang disampaikan kepada masyarakat dalam program berita skor 15,

- **Pesan Persuasif**

  Pesan persuasif merupakan pesan yang sifatnya membujuk orang lain untuk mengubah perilakunya sesuai dengan yang di inginkan oleh pengirim pesan.

Dalam hal ini strategi redaksi program berita skor 15 sangat berpengaruh, ini dapat ditinjau dari keberhasilan program acara skor 15 di RRI Bandung. Dikatakan berhasil karena adanya respon dari pendengar dengan adanya telepon interaktif. Maka sesuai dengan Karena sesuai dengan filosofi RRI Bandung harus menyampaikan informasi yang bersifat informatif, dan persuasif.

Tidak hanya itu peran penyiar Program Berita skor 15 juga sangat berperan dalam keberhasilan suatu program Penyiar radio dengan persyaratan tertentu juga ditugaskan membaca berita. Sebagai seorang pembaca berita, ia harus dapat

memberikan tekanan-tekanan secara tepat dan kuat pada kata-kata dan kalimat-kalimat dalam berita dengan frase dan tarikan nafas yang tepat pula. Penyiar berita yang tersengal, memotong kalimat seenaknya, atau memberikan tekanan kata sekenanya akan merusak isi berita yang dibawakan.

Bagi seorang penyiar berita, mengandalkan kekuatan vocal merupakan hal yang utama, karena:

a. Berita disusun oleh orang lain, dalam hal ini redaktur siaran berita. Dengan demikian ia membacakan karya tulis hasil pemikiran orang lain.
b. Berita yang membawakan tidak didukung dengan visualisasi berita. Secara keseluruhan berita radio akan menarik bila cara pengolahan bahan berita menjadi berita dan kemampuan pembacanya menyakinkan.

Di sini penyiar berita dituntut mampu menghayati setiap kata dengan sepenuh kemampuannya. Karena itu seorang penyiar harus memahami dan menghayati isi semua berita yang akan disampaikan kepada pendengarnya. Pembaca berita akan membuat kesalahan besar apabila dalam menyampaikan/membacakan berita melakukan kesalahan tafsir sehingga berita yang dibaca menjadi berbeda makna dengan apa yang seharusnya. Dengan demikian berarti ia menjadi sumber misinformasi masyarakat atas suatu berita, padahal seharusnya ia menjadi penyampai berita yang baik dan akurat. Karena itu sebelum membaca berita, ia harus melakukan persiapan matang baik persiapan mental maupun fisik. Ia harus teliti, cermat cekatan.

Dalam penjelasan diatas tentang penyiar redaksi program berita skor 15 harus memiliki standar penyiaran yang kopenten dalam menyapaikan berita, maka redaksi RRI dalam program skor 15 tersebut mempunyai dua orang penyiar yang mempunyai kredibilitas dalam menyapaikan berita. Kedua orang tersebut pastinya tidak memiliki sifat atau gaya penyampaian berita yang sama atau heterogen.

Arti dari heterogen tersebut adalah terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam.

Dengan begitu adanya suatu heterogen dalam penyampaian beritanya atau *feack pending* dalam hal ini redaksi program berita skor 15 cara menghadapinya dengan memberikan arahan kepada penyiar berupa wawasan tentang olahraga dan mengadakan pelatihan bagi penyiar tentang bagaimana cara menyampaikan berita kepada para pendengar agar para pendengar tidak bosan dan jenuh karena ini merupakan penyampaian berita berupa audio visual maka penyiar harus dapat berimajinasi agar pendengar dapat mengerti berita tersebut. Penyiar program berita skor 15 juga harus mempunyai keseragaman dalam menyampaikan berita.

Pemberian informasi yang jelas dan dimengerti oleh masyarakat akan memperngaruhi perkembangan kognisinya, sehingga dalam hal ini Redaksi Program Berita Skor 15 RRI Bandung harus sebisa mungkin memberikan informasi yang jelas dan dimengerti oleh masyarakat tentang Program Berita Skor 15 yang dilaksanakan agar keyakinan masyarakat terhadap informasi yang di berikan.

Apabila di dalam diri masyarakat terdapat kepercayaan terhadap informasi Program Berita Skor 15 yang dilaksanakan oleh Redaksi olahraga maka timbul motivasi yang mondorong dan menentukan sikap yang positif dengan baik. Dan sebaliknya apabila tidak ada kepercayaan terhadap program berita skor 15 tersebut di dalam diri masyarakat maka akan timbul motivasi dan sikap yang negatif yaitu masyarakat tidak akan adanya kegiatan olahraga.

Program Berita skor 15 sebagai informasi olahraga yang berkaitan dengan kepedulian terhadap masyarakat yang bertujuan untuk membangun sportifitas dalam berolahraga, juga sebagai kewajiban untuk memberikan informasi pada masyarakat.